

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT PRODI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
		PROGRAM STUDI		: MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN				
MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)		SEMESTER	DISUSUN TANGGAL			
KKPMT	AKP 113	3		I	4-Jul-22			
OTORISASI	PEMBUAT RPS	KOORDINATOR MK		KA.PRODI				
	TIM	Desmayanti Br Surbakti, S.MIK., M.K.M		Bachtivar Wahab, S.S.T., M.K.M				
DESKRIPSI MATA KULIAH	Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan kepada mahasiswa mampu memahami Konsep Patologi di Fasyankes, Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar tentang patologi berbagai penyakit, Mahasiswa dapat menjelaskan etiologi berbagai penyakit, Mahasiswa dapat menjelaskan gejala berbagai penyakit, Mahasiswa dapat menjelaskan pencegahan berbagai penyakit.							
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK							
	CPL 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi serta memahami Konsep Patologi di Fasyankes, Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar tentang patologi berbagai penyakit, Mahasiswa dapat menjelaskan etiologi berbagai penyakit, Mahasiswa dapat menjelaskan gejala berbagai penyakit, Mahasiswa dapat menjelaskan pencegahan berbagai penyakit.						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	P 2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep umum dan prinsip dari sistem klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit, dan Tindakan medis (internasional classification of disease and related health problem) di wilayah kerja secara manual dan elektronik						
	P 3	Mahasiswa mampu mengetahui pengetahuan tentang sistem pembiayaan pelayanan Kesehatan dan klaim manajemen berbasis sistem klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit dan Tindakan medis (internasional classification of disease and related health problem)						
	KK 1	Mahasiswa Mampu memvalidasi kelengkapan informasi diagnosis dan Tindakan medis secara manual dan elektronik untuk menunjang ketepatan pengkodean						
	KK 2	Mahasiswa mampu memvalidasi indeks dengan cara menilai kumpulan data penyakit, kematian, Tindakan dan dokter yang diklompokan pada indeks baik secara manual maupun elektronik untuk memastikan ketepatan pelaporan						
	KK 3	Mahasiswa mampu merancang dan mengevaluasi sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan Kesehatan dan Tindakan medis untuk kesesuaian pembiayaan kesehatan						
	KK 5	Mahasiswa mampu melakukan audit kode diagnosis dan Tindakan medis secara manual dan elektronik.						
MEDIA PEMBELAJARAN	SOFTWARE : Online Module			HARDWARE : Laptop, LCD, Papan Tulis				
DOSEN PENGAMPU	Desmayanti Br Surbakti, S.MIK., M.K.M Zulfahmi, Amd.Pk., S.Tr.T., M.MRS							
MINGGU KE	SUB-CP-MK (SESUAI TAHAPAN BELAJAR)	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)	METODE PEMBELAJARAN	ASESMEN				
				ALOKASI WAKTU	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	DESKRIPSI TUGAS	BOBOT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan patologi sistem digestif di fasyankes	Patologi Sistem Digestif	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Menguraikan : Patologi sistem saraf pusat a. Jenis penyakit b. definisi c. etiologi d. tanda dan gejala e. Pencegahan f. Pemeriksaan diagnostik	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALAH KELOMPOK	5%
	mahasiswa mampu mengetahui patologi dalam sistem digestif	Praktikum Patologi sistem digestif		Praktikum : 170 Menit				

II	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan patologi sistem digestif di fasyankes	Patologi Sistem Digestif	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuitz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Menguraikan : Patologi sistem saraf pusat a. Jenis penyakit b. definisi c. etiologi d. tanda dan gejala e. Pencegahan f. Pemeriksaan diagnostik	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALA H KELOMPOK	5%
	Mahasiswa melakukan kodifikasi penyakit pada sistem digestif menggunakan buku ICD-10			Praktikum : 170 Menit				
III	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan sistem skeletal di fasyankes	Patologi Sistem Skeletal	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuitz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Menguraikan : Patologi sistem saraf pusat a. Jenis penyakit b. definisi c. etiologi d. tanda dan gejala e. Pencegahan f. Pemeriksaan diagnostik	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALA H KELOMPOK	5%
	Mahasiswa mampu mengetahui patologi sistem skeletal			Praktikum sistem skeletal				
IV	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan sistem skeletal di fasyankes	Patologi Sistem Skeletal	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuitz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Menguraikan : Patologi sistem saraf pusat a. Jenis penyakit b. definisi c. etiologi d. tanda dan gejala e. Pencegahan f. Pemeriksaan diagnostik	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALA H KELOMPOK	10%
	Mahasiswa melakukan kodifikasi penyakit pada sistem skeletal menggunakan buku ICD-10			Praktikum aPatologi Sistem Skeletal				
V	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan sistem kardiovaskuler di fasyankes	Patologi Sistem Kardiovaskuler	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuitz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Menguraikan : Patologi sistem saraf pusat a. Jenis penyakit b. definisi c. etiologi d. tanda dan gejala e. Pencegahan f. Pemeriksaan diagnostik	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALA H KELOMPOK	5%
	Pengenalan sistem kardiovaskuler kepada mahasiswa beserta mampu menguraikan sistem kardiovaskuler			Praktikum Patologi Sistem Kardiovaskuler				
VI	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan sistem kardiovaskuler di fasyankes	Patologi Sistem Kardiovaskuler	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuitz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Menguraikan : Patologi sistem saraf pusat a. Jenis penyakit b. definisi c. etiologi d. tanda dan gejala e. Pencegahan f. Pemeriksaan diagnostik	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALA H KELOMPOK	5%
	Mahasiswa melakukan kodifikasi penyakit terkait sistem kardiovaskuler menggunakan buku ICD-10			Praktikum patologi Sistem Kardiovaskuler				

VII	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan sistem vaskuler di fasyankes	Patologi Vaskuler	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Menguraikan : Patologi sistem saraf pusat a. Jenis penyakit sistem sirkulasi darah 1 b. definisi c. etiologi d. tanda dan gejala	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALA H KELOMPOK	10%
	Mahasiswa melakukan pengkodean penyakit pada sistem vaskuler	Praktikum patologi vaskuler		Praktikum : 170 Menit				
UTS								
VIII	IX	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan sistem muskuloskeletal I di fasyankes	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Menguraikan : Patologi sistem saraf pusat a. Jenis penyakit b. definisi c. etiologi d. tanda dan gejala e. Pencegahan f. Pemeriksaan diagnostik	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALA H KELOMPOK	5%
		Mahasiswa mampu mengetahui patologi muskuloskeletal beserta jenis penyakit dan penyebabnya	Praktikum Patologi Muskuloskeletal		Praktikum : 170 Menit			
X	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan patologi sistem sirkulasi darah I di fasyankes	1. Patologi sistem sirkulasi darah 1 a. Jenis penyakit saraf pusat b. definisi c. etiologi d. tanda dan gejala 2. Pencegahan 3. Pemeriksaan diagnostik	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Menguraikan : Patologi sistem saraf pusat a. Jenis penyakit b. definisi c. etiologi d. tanda dan gejala e. Pencegahan f. Pemeriksaan diagnostik	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALA H KELOMPOK	5%
	Mahasiswa melakukan kodefikasi penyakit terkait sistem sirkulasi darah menggunakan buku ICD-10			Praktikum : 170 Menit				
XI	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan patologi sistem sirkulasi darah 2 di fasyankes	1. Patologi sistem sirkulasi darah 2 a. Jenis penyakit saraf peripher b. definisi c. etiologi d. tanda dan gejala 2. Pencegahan 3. Pemeriksaan diagnostik	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Menguraikan : 1. Patologi sistem sirkulasi darah 2 a. Jenis penyakit saraf peripher b. definisi c. etiologi d. tanda dan gejala 2. Pencegahan Pemeriksaan diagnostik	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALA H KELOMPOK	5%
	Mahasiswa mampu mengetahui dan menguraikan patologi sistem sirkulasi			Praktikum : 170 Menit				

XII	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan patologi sistem limfatik di fasyankes	1. Patologi sistem limfatik a. Jenis penyakit mata b. definisi c. etiologi d. tanda dan gejala 2. Pencegahan 3. Pemeriksaan diagnostik	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Menguraikan a. Patologi sistem limfatik Jenis penyakit mata b. definisi c. etiologi d. tanda dan gejala 2. Pencegahan 3. Pemeriksaan diagnostik	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALA H KELOMPOK OK	10%
	Mahasiswa melakukan pengkodean penyakit pada sistem limfatik menggunakan buku ICD-10			Praktikum : 170 Menit				
XIII	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan sistem respirasi di fasyankes	1. Patologi sistem respirasi : a. Jenis penyakit sistem respirasi b. definisi c. etiologi d.tanda dan gejala 2. Pencegahan 3. Pemeriksaan diagnostik	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Menguraikan 1. Patologi sistem respirasi : a. Jenis penyakit sistem respirasi b. definisi c. etiologi d.tanda dan gejala 2. Pencegahan 3. Pemeriksaan diagnostik	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALA H KELOMPOK OK	10%
	Mahasiswa melakukan kodefikasi penyakit terkait sistem respirasi/pernapasan menggunakan buku ICD-10			Praktikum : 170 Menit				
XIV	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan patologi sistem urinaria di fasyankes	1. Patologi sistem urinaria a. Jenis penyakit sistem urinaria b. definisi c. etiologi d. tanda dan gejala 2. Pencegahan 3. Pemeriksaan diagnostik	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Menguraikan 1. Patologi sistem urinaria a. Jenis penyakit sistem urinaria b. definisi c. etiologi d. Tanda dan gejala 2. Pencegahan 3. Pemeriksaan diagnostik	Rubrik (untuk seminar) dan UAS	MAKALA H KELOMPOK OK	5%
	Mahasiswa mampu mengetahui patologi sistem urinaria			Praktikum : 170 Menit				
XV	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan patologi sistem urinaria di fasyankes	1. Patologi sistem urinaria a. Jenis penyakit sistem urinaria b. definisi c. etiologi d. tanda dan gejala 2. Pencegahan 3. Pemeriksaan diagnostik	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Menguraikan 1. Patologi sistem urinaria a. Jenis penyakit sistem urinaria b. definisi c. etiologi d. Tanda dan gejala 2. Pencegahan 3. Pemeriksaan diagnostik	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALA H KELOMPOK OK	5%
	Mahasiswa melakukan kodefikasi penyakit pada sistem urinari menggunakan buku ICD-10			Praktikum : 170 Menit				
XVI	UJIAN AKHIR SEMESTER/UAS							

BOBOT PENILAIAN

1	TUGAS	: 20 %
2	UTS	: 30 %
3	UAS	: 50 %

REFERENSI

- 1 Kowalak, Welsh, Mayer. Buku Ajar Patofisiologi. 2017. USA:: Lippincott Williams & Wilkins
- 2 Price SA, Wilson LM. Patophysiology: Clinical Concepts of Disease Processes. 5th edition. Mosby
- 3 Kumar, Abbas, Aster. Robbins Basic Pathology. 9th edition. Elsevier Kowalak, Welsh, Mayer. Buku Ajar Patofisiologi. 2017. USA
- 4 Mansjoer,dkk. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi 4. 2016. Media Aeskulapius FKUI
Hatta GR.(2008).Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan.

